

ABSTRAK

Rudi Antono. 2021. kiprah KH. Kemas Abdussomad terhadap nahdlatul ulama (NU) Jambi dalam kurun 1939-1984. Skripsi, Program Studi Ilmu Sejarah, Jurusan Sejarah, Seni, dan Arkeologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Pembimbing Skripsi (I) Dr. Supian, S.Ag., M.Ag. (2) Nirwan Il Yasin, S.Pd., M.Hum

Skripsi ini mengkaji salah satu tokoh pendiri PWNU di Provinsi Jambi yaitu KH. Kemas Abdussomad. Sosok beliau telah berkiprah atau berkontribusi dalam mendirikan PWNU Jambi. Hampir Sepanjang hidupnya KH. Kemas Abdussomad mengabdikan diri untuk membangun dan mengembangkan PWNU. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana kondisi masyarakat kota Jambi tahun 1939-1984, (2) Bagaimana riwayat dan perjalanan awal KH. Kemas Abdussomad di Nahdlatul Ulama Jambi, dan (3) Bagaimana kiprah dan kontribusi KH. Kemas Abdussomad selama berkhidmah di NU Jambi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Historis yang terdiri dari empat tahap, yaitu Heuristik (pengumpulan data), Verifikasi (kritik sumber), Interpretasi (menafsirkan), dan Historiografi (penulisan sejarah).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan biografi, sebuah pendekatan dalam penelitian yang memahami dan mendalami kepribadian tokoh berdasarkan latar belakang lingkungan sosial kultural tempat tokoh itu dibesarkan, proses pendidikan yang dilaluinya, dan watak-watak yang ada di sekitarnya. Teori yang digunakan adalah teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Erving Goffman. Teori ini menjelaskan bahwa peranan sosial adalah salah satu konsep sosiologi yang paling sentral dan didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki posisi tertentu dalam struktur sosial. Metode yang digunakan adalah sejarah yang dikemukakan oleh Louis Gottschalk, yaitu sebuah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman, dokumen-dokumen, dan peninggalan masa lampau yang otentik dan dapat dipercaya, serta membuat interpretasi dan sintesis atas fakta-fakta tersebut menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya.

Hasil penelitian atau kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa berdasarkan fakta yang diperoleh, KH. Kemas Abdussomad mulai aktif di organisasi NU Jambi sejak tahun 1939. Ia merupakan alumni madrasah shaulatiah Mekkah. Ketika menjadi ketua syuriah PWNU Jambi, ia adalah tokoh yang gencar mengkampanyekan gagasan Islam yang rahmatan lilalamin yang diwujudkan dengan sikap toleran terhadap perbedaan. Kiprahnya dalam mengabdikan di PWNU Jambi telah membuka jaringan luas bagi dirinya secara khusus dan kader NU Jambi secara umum yakni dengan mendekatkan NU dengan berbagai kalangan.

Kata Kunci: KH. Kemas Abdussomad, Kiprah, Nahdlatul Ulama